

PEMBERDAYAAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STROKE MELALUI EDUKASI FAKTOR RISIKO DAN PERTOLONGAN PERTAMA

Sulistia Nur¹, Cucum Nurasih¹, Elin Tamaya¹, Fadillatun Nissa¹, Selvi¹, Firman Surya Sumardi¹,
Devi Purnamasari¹, Mairoh¹, Wahyudhi Ariestian¹, Fifi Nanda Sari¹, Maraditha Aulia P.M¹, Rosa Aulia¹,
Heni Wijaya¹, Ayu Indry Miranda¹, Sartika Noor Izzaty¹, Beni Pirnando¹, M. Ardiansyah¹,
Yudhi Atna Jaya¹, Mustika Rahmi¹, Rian Pramana¹, Tia Puspita¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu

Alamat Korespondensi: hilanwrs@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke merupakan masalah kesehatan global dan nasional. Peningkatan kasus stroke yang sebagian besar dipicu oleh gaya hidup modern didukung oleh data tingginya prevalensi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan peningkatan kasus pasien Hipertensi berkomplikasi menjadi stroke di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari, Lampung Selatan. Data hingga Oktober 2025 menunjukkan adanya 8 kasus baru stroke di UGD Puskesmas tersebut, meningkat dari tahun sebelumnya, dengan mayoritas pasien memiliki riwayat hipertensi yang tidak terkontrol karena minimnya pengetahuan.

Tujuan: Untuk meningkatkan pengetahuan komprehensif masyarakat tentang stroke dan memotivasi perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat dan proaktif.

Metode: Pemaparan materi menggunakan Power Point yang di tampilkan di layar LCD Serta Pemberian Leaflet Edukasi.

Hasil: Kegiatan penyuluhan ini sangat efektif dan signifikan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh perbandingan skor Pre-test dan Post-test dari 35 partisipan, di mana nilai rata-rata pengetahuan melonjak drastis dari 45,14 (kategori rendah) menjadi 88,57 (kategori sangat baik). Peningkatan sebesar 43,43 poin ini diperkuat oleh fakta bahwa 100% peserta menunjukkan kenaikan skor, menegaskan bahwa materi dan metode penyuluhan yang disampaikan telah berhasil mentransfer pemahaman secara merata.

Kesimpulan: Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat setempat terkait risiko Stroke.

Kata kunci: Stroke Faktor Risiko, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat, Peningkatan Pengetahuan

PENDAHULUAN

Stroke menjadi salah satu masalah kesehatan utama bagi masyarakat. Hampir di seluruh dunia stroke menjadi masalah yang serius dengan angka morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan angka kejadian penyakit kardiovaskuler (Dewi & Pinzon, 2016). Stroke merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yaitu suatu gangguan fungsi syaraf disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) timbul gejala sehingga otak terganggu. Kesibukan yang luar biasa terutama di kota besar membuat manusia terkadang lalai terhadap kesehatan tubuhnya. Pola makan tidak teratur, kurang olahraga, jam kerja berlebihan serta konsumsi makanan cepat saji sudah menjadi kebiasaan lazim yang berpotensi menimbulkan berbagai macam penyakit pembuluh darah dan penyakit non infeksi salah satunya adalah penyakit yang menyerang pembuluh darah otak yaitu stroke (Nofitri, 2019).

Stroke dibagi menjadi dua menurut penyebabnya yaitu stroke iskemik atau stroke non-hemoragik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik disebabkan oleh tersumbatnya pembuluh darah pada otak oleh plak (materi yang terdiri dari protein, kalsium, serta lemak) sehingga aliran oksigen yang melewati pembuluh arteri menjadi terhambat. Sedangkan stroke hemoragik merupakan stroke yang disebabkan karena adanya perdarahan di otak akibat dari pecahnya pembuluh darah otak (Lingga, 2013). Prevalensi stroke menurut data World Stroke Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Sekitar 70% penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada negara berpendapatan rendah dan menengah. Dengan perkiraan 35.000 pasien Stroke, Sulawesi Selatan menduduki peringkat ke-17. Stroke paling banyak terjadi pada lansia di Indonesia, dengan 45,3% dari mereka yang berusia 65-70 tahun dan 50,2% yang berusia 75 tahun atau lebih (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Hal ini sejalan dengan jumlah pasien Hipertensi yang komplikasi ke penyakit Stroke di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan yang setiap bulan nya mengalami peningkatan kasus baru dan riwayat penyakit yang tidak terkontrol sehingga memicu terjadinya stroke iskemik maupun hemoragik. Berdasarkan data yang diambil di dalam Website Aplikasi E-Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari selama tahun 2025 sampai bulan oktober ini terdapat 8 orang yang pasien yang datang ke UGD dengan mengalami gejala penyakit Stroke seperti kelumpuhan otot di bagian kiri atau kanan badan. Hal ini mengalami kenaikan 2 kasus pada tahun 2024 dengan riwayat pasien hampir keseluruhan mempunyai riwayat hipertensi yang tidak terkontrol karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit tersebut. Pada umumnya orang awam kurang mengenali gejala-gejala stroke yang terjadi hal ini dikarenakan kurangnya informasi mengenai penyakit stroke, 3 jam setelah diketahui gejala-gejala stroke harus segera mendapat penanganan secara cepat dan tepat. Hal ini bertujuan agar kerusakan otak dapat ditangani dengan cepat. Lebih dari 3 jam tidak segera mendapatkan penanganan, maka dapat menyebabkan kerusakan yang parah hingga menyebabkan kematian (Sheria Puspita Arum, 2015).

Sehingga penulis tertarik melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Penyuluhan Stroke kepada masyarakat yang ada di wilayah Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Dengan tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stroke secara komprehensif mulai dari pengertian, Faktor Resiko, Gejala, Pencegahan, Cara Pertolongan Pertama jika ada masyarakat mengalami tanda gejala penyakit tersebut, dan mendorong masyarakat agar lebih peduli tentang kesehatan jantung sehingga bisa berdampak pada Perilaku Masyarakat untuk merubah perilaku mendorong masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih sehat dan proaktif dalam menjaga kesehatan mereka.

METODE

Metode yang Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk solusi diatas adalah dengan melakukan sosialisasi tentang Stroke dengan memberikan materi. Kegiatan ini merupakan ajang transfer pengetahuan ilmiah ke ranah masyarakat. Penerepan transfer iptek dilakukan dengan cara yang sederhana namun penting dipahami oleh khalayak sasaran sehingga tujuan kegiatan ini dapat tercapai semaksimal mungkin. Transfer ipteks yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui penyuluhan menggunakan media power point yang ditampilkan pada layar LCD langsung kepada sasaran kelompok semua usia dan orang dengan faktor resiko di Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Partisipasi dari mitra pengabdian ini yaitu Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Stroke ini sangat di perlukan dengan Memberikan izin resmi untuk pelaksanaan kegiatan PKM serta Mitra juga akan memfasilitasi komunikasi dan koordinasi dengan kepala desa serta kader kesehatan di setiap desa, memastikan sasaran yang tepat hadir dalam penyuluhan.ada pun tahapan kegiatan sosialisasi Stroke sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pertemuan dengan Kepala Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari, bidan desa, dan koordinator program kesehatan (Posyandu, Posbindu) untuk mendapatkan izin, dukungan, dan menentukan jadwal pelaksanaan..
- b. Mengidentifikasi jumlah dan lokasi Posyandu (Ibu Hamil, Remaja, Lansia) serta Posbindu. Mengumpulkan data awal (pre-test) tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi, kepatuhan obat, dan gejala stroke.
- c. Lakukan koordinasi dengan pihak terkait seperti Puskesmas, kepala desa, dan kader kesehatan untuk menghadirkan sasaran yang tepat untuk Penyuluhan Stroke serta Membuat materi edukasi yang komprehensif, menarik, dan mudah dipahami masyarakat

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan Penyuluhan ttentang kaitan erat antara Hipertensi yang tidak terkontrol dengan stroke. Mendorong rutinitas pemeriksaan tekanan darah dan kepatuhan konsumsi obat Hipertensi dengan menjelaskan konsekuensi fatal jika dihentikan. Serta memberikan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal tentang stroke
- b. Melakukan peragaan praktis Tiga Tanda Bahaya Stroke: Wajah Asimetris, Kelemahan Anggota Gerak, dan Gangguan Komunikasi. Menekankan konsep "Waktu adalah Hidup" dan melatih peserta mencatat waktu awal gejala serta segera menghubungi kontak darurat Puskesmas, sekaligus melatih posisi aman pasien.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Mengevaluasi Pengetahuan sasaran dengan Lakukan pre-test dan Post test sederhana untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat.
- b. Memberikan quisioner untuk Mengumpulkan informasi secara luas dan beragam dari

sasaran ,seperti data tentang pengetahuan, pendapat, sikap, dan perilaku agar terhindar dari penyakit Stroke setelah diberikan penyuluhan tersebut.

- c. Merumuskan rekomendasi kepada Puskesmas dan kader untuk memasukkan edukasi Tiga Tanda Bahaya Stroke ke dalam edukasi rutin Posyandu/Posbindu, memastikan kegiatan skrining rutin terus berlanjut.

Kegiatan ini akan di lakukan oleh mahasiswa/mahasiswi Univesitas Asiyah Pringsewu Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Bidang Ilmu Keperawatan Gawat Darurat dengan anggota dan tugas nya. program pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang Stroke ini harus dilakukan untuk mengukur efektivitas dan dampaknya secara menyeluruh dengan menunjukkan kekuatan utama dalam aspek kemitraan dan struktur tahapan yang terorganisir, di mana kolaborasi dengan Puskesmas, kepala desa, dan kader menjamin legalitas serta mobilisasi sasaran yang tepat. Materi penyuluhan sudah fokus pada dua masalah inti, yaitu pencegahan (melalui kontrol hipertensi) dan penanganan darurat (melalui peragaan Tiga Tanda Bahaya Stroke), yang diperkuat dengan penggunaan media Power Point, *leaflet*, dan diskusi. Meskipun demikian, rencana ini masih memiliki kelemahan signifikan yang perlu diperbaiki untuk efektivitas maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Melalui Penyuluhan Stroke ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari dengan dihadiri oleh Tim Pengabdian Masyarakat yaitu Mahasiswa/I Universitas Aisyah Pringsewu dan jumlah partisipan yang hadir 35 orang dengan rentang kelompok usia Produktif sampai lansia. Kegiatan ini telah sukses dilaksanakan terlihat dari peserta yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai definisi, penyebab, gejala, serta langkah-langkah pencegahan Stroke melalui gaya hidup sehat. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi interaktif, diskusi aktif, dan sesi tanya jawab, yang menghasilkan peningkatan pemahaman signifikan pada partisipan, terutama dalam mengenali tanda-tanda awal Stroke. Untuk mengukur efektivitas penyuluhan, sebelum materi dimulai, dilakukan *pretest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal partisipan mengenai Stroke, dan Tim memaparkan Materi secara detail dengan metode ceramah serta diskusi. Dalam kegiatan ini terdapat sesi tanya jawab dan diberikan *post-test* untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan yang diperoleh.



Gambar 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan

Respon masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini. Hal ini dibuktikan berjalannya kegiatan dengan lancar, peserta yang banyak, peserta yang fokus terhadap materi, peserta yang keingintahuannya tinggi melalui diskusi tanya jawab dan terdapat perubahan nilai pada *post-test*. Berikut Lampiran akumulasi nilai mengerjakan *pre-test* & *post-test* pengetahuan Penyuluhan Stroke.

Tabel 1. Hasil Nilai Pre Test dan Post Test

NO	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
1	30	80
2	40	90
3	40	80
4	50	90
5	50	100
6	50	90
7	40	90
8	30	80
9	60	90
10	50	100
11	60	100
12	50	90
13	50	80
14	30	90
15	30	80
16	40	90
17	40	80

18	50	90
19	50	100
20	50	90
21	40	90
22	30	80
23	60	100
24	50	100
25	60	100
26	50	90
27	50	80
28	30	90
29	30	80
30	40	90
31	40	80
32	50	90
33	50	100
34	50	90
35	40	90

Tabel perbandingan nilai Pretest dan Post-test dari 35 partisipan penyuluhan Stroke di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari menunjukkan adanya peningkatan efektivitas intervensi yang sangat kuat dan signifikan. Analisis kuantitatif memperlihatkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pengetahuan awal (*Pretest*) hanya mencapai 45.14, dengan rentang skor dominan berada di antara 30 hingga 50, mengindikasikan bahwa sebagian besar partisipan memiliki pengetahuan yang masih rendah atau kurang memadai mengenai Stroke sebelum penyuluhan. Namun, setelah intervensi dilaksanakan, terjadi lonjakan drastis pada nilai rata-rata *Post-test* menjadi 88.57, yang mencerminkan pergeseran pemahaman ke kategori sangat baik. Peningkatan rata-rata sebesar 43.43 poin ini didukung oleh fakta bahwa seluruh 35 partisipan (100%) menunjukkan peningkatan skor; tidak ada satupun yang skornya menurun atau tetap. Secara spesifik, 8 orang partisipan berhasil mencapai skor sempurna 100, dan skor terendah pada *Post-test* adalah 80. Hal ini secara tegas membuktikan bahwa metode penyuluhan yang diterapkan oleh Mahasiswa/I Universitas Aisyah Pringsewu sangat efektif,

mampu menjangkau dan meningkatkan pemahaman seluruh lapisan peserta secara merata, mulai dari pengenalan gejala hingga langkah pencegahan dan faktor risiko Stroke.

Fakta penting lainnya adalah 100% peserta menunjukkan peningkatan skor, menegaskan bahwa materi dan metode penyuluhan yang disampaikan oleh Mahasiswa/I Universitas Aisyah Pringsewu sangat tepat sasaran. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya sukses dalam pelaksanaan, tetapi juga efektif secara substansi dalam mentransfer pemahaman tentang pencegahan, gejala, dan penanganan dini Stroke, mengubah tingkat pengetahuan peserta dari kategori rendah/cukup menjadi sangat baik.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Penyuluhan Stroke yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/I Universitas Aisyah Pringsewu di UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari dapat disimpulkan sangat berhasil dan efektif dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan ini dikonfirmasi oleh hasil evaluasi kuantitatif: nilai rata-rata pengetahuan 35 partisipan mengalami peningkatan signifikan, melonjak dari 45.14 (Pretest) menjadi 88.57 (Post-test). Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan interaktif, didukung oleh inovasi delivery materi, mampu mentransfer informasi secara merata dan efektif, mengubah tingkat pengetahuan peserta dari kategori rendah/cukup menjadi sangat baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat setempat terkait risiko Stroke.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada pembimbing, rekan sejawat, dan institusi terkait yang telah memberikan arahan, masukan, serta fasilitas selama proses penelitian dan penulisan berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada responden/partisipan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berkontribusi..Ucapan terima kasih Kepada Allah SWT atas limpahan rahmat,taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melakukan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Penyuluhan tentang Stroke, Ucapan Terimakasih secara khusus disampaikan kepada UPTD Puskesmas Rawat Inap Tanjung Sari selaku rekan kerja yang telah memberikan dukungan penuh serta memfasilitasi pelaksanaan kegiatan di lapangan. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh kader kesehatan dan masyarakat setempat yang antusias mengikuti kegiatan penyuluhan ini.Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Sulistia Nur, S.Kep., Ners., M.Kep. yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi sejak tahap perencanaan hingga penyusunan laporan akhir kegiatan ini. Semoga segala bentuk bantuan dan kerja sama yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa dan memberikan manfaat bagi peningkatan derajat kesehatan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur Hasanah & Asri Vina Monica. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model Dan Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*. 45-53.
<https://pkm.binamandiri.ac.id/index.php/jpmm/article/view/122>
- Albahri, Anita Kurniati & Pasiska. (2023). Prinsip Tolong-Menolong Dalam Islam (Eksplorasi Dalam Ayat Alqur'an, Sirah Nabiyah Dan Piagam Madinah). *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman*. 146-163. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v21i2.613>
- Sanin Sudrajat, dkk. (2024). Penyuluhan Kesehatan Dalam Perspektif Agama Islam Kepada Masyarakat. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 1500- 1510.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Syed Amrullah, dkk. (2022). Faktor Resiko Penyakit Infark Miokard Akut di Rumah Sakit Umum Dewi Sartika Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan*. 21-29. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/jikk>
- Suryadi, Solikin, Uni. (2024). Analisa Faktor Risiko Komplikasi Gagal Jantung Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Ulin Banjarmasin. 142-148.
<https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/708>
- Tim Riskesdas 2018. (2018). Laporan Provinsi Lampung Riskesdas 2018. Kemenkes RI. 1-598.
https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3875/1/Laporan_Riskesdas_Lampung_2018.pdf
- Ashiong P. Munthe. (2015). Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat. *Fakultas Ilmu Pendidikan - Universitas Pelita Harapan-Tangerang*. 1-14. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/13/12>